

**PERSEPSI MENURUT MERLEAU-PONTY
DALAM BUKU *PHENOMENOLOGY OF
PERCEPTION***



YEHEZKIEL DIVO MARETIO

1323019002

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2023**

**PERSEPSI MENURUT MERLEAU-PONTY
DALAM BUKU *PHENOMENOLOGY OF
PERCEPTION***



YEHEZKIEL DIVO MARETIO

1323019002

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya saya, dengan judul: **PERSEPSI MENURUT MERLEAU-PONTY DALAM BUKU *PHENOMENOLOGY OF PERCEPTION*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Mei 2023



Yehezkiel Divo Maretio

1323019002

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH

NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata, dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch*

plagiarism), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 26 Mei 2023



Yehezkiel Divo Maretio

1323019002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
SKRIPSI

**PERSEPSI MENURUT MERLEAU-PONTY
DALAM BUKU *PHENOMENOLOGY OF PERCEPTION***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:
Yehezkiel Divo Maretio
1323019002

Telah disetujui pada tanggal 26 Mei 2023 untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



Kristoforus Sri Ratulayn Kino Nara, S. Fil., M. Phil.
NIDN. 0716039003

Lembar Pengesahan

SKRIPSI

**PERSEPSI MENURUT MERLEAU-PONTY DALAM BUKU
*PHENOMENOLOGY OF PERCEPTION***

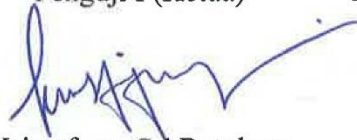
Disusun oleh:

Yehezkiel Divo Maretio

1323019002

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada hari Senin tanggal 12 Juni 2023
dan dinyatakan **LULUS**

Penguji I (Ketua)



Kristoforus Sri Ratulayn

Kino Nara, S. Fil., M. Phil.

NIDN. 0716039003

Penguji II (Sekretaris)



Dr. Agustinus Ryadi

NIDN. 0708086401

Penguji III



Untara Simon,

M. Hum.

NIDN. 0728108402

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Surabaya, 26 Juni 2023

Dekan Fakultas Filsafat



Dr. Aloysius Widyawan Louis, Lic. Phil.

NIDN. 0723047804

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Tritunggal Yang Maha Kudus atas segala rahmat dan bimbingan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERSEPSI MENURUT MERLEAU-PONTY DALAM BUKU *PHENOMENOLOGY OF PERCEPTION*”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada:

1. Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono, Uskup Keuskupan Surabaya, yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk menjalani studi filsafat di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan pembinaan sebagai calon imam di Seminari Tinggi Providentia Dei.
2. Para Formator di Seminari Tinggi Providentia Dei yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis.
3. Para Dosen di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang senantiasa memberikan pengajaran dan wawasan filsafat bagi penulis.
4. Bapak Kristoforus Sri R. K. N., M. Phil, selaku dosen pembimbing skripsi, yang selalu memberikan masukan dan bimbingannya dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.

5. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
6. Seluruh civitas akademika Fakultas Filsafat UKWMS dan teman-teman frater, khususnya teman-teman seangkatan di Seminari Tinggi Providentia Dei, yang selalu memberikan masukan dan semangat bagi penulis.
7. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari para pembaca agar skripsi ini dapat menjadi tulisan yang lebih baik. Semoga tulisan ini dapat memberikan inspirasi dan menambah wawasan baru bagi pembaca, serta bermanfaat bagi semua orang.

Surabaya, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	iii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat	iv
Lembar Persetujuan Pembimbing	vi
Lembar Pengesahan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Abstraksi.....	xii
Abstract	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Metode Penelitian.....	9
1.4.1. <i>Sumber Data</i>	9
1.4.2. <i>Jenis Penelitian dan Metode Analisis Data</i>	9
1.5. Tinjauan Pustaka	10

BAB II LATAR BELAKANG PEMIKIRAN

2.1. Pengantar.....	16
2.2. Riwayat Hidup Merleau-Ponty.....	16
2.2.1. <i>Hidup Merleau-Ponty</i>	16
2.2.2. <i>Karya-karya Merleau-Ponty</i>	24
2.3. Pemikiran-pemikiran yang Memengaruhi Merleau-Ponty.....	24
2.3.1. <i>Rene Descartes</i>	25
2.3.2. <i>Henri Bergson</i>	27
2.3.3. <i>Edmund Husserl</i>	29
2.3.4. <i>Martin Heidegger</i>	32
2.3.5. <i>Jean Paul Sartre</i>	35

2.3.6. <i>Psikologi Gestalt</i>	37
---------------------------------------	----

BAB III PERSEPSI MENURUT MERLEAU-PONTY

3.1. Pengantar.....	40
3.2. Epistemologi.....	41
3.3. Merleau-Ponty dan Fenomenologi	46
3.4. Persepsi.....	51
3.4.1. <i>Kritik Terhadap Empirisme</i>	52
3.4.2. <i>Kritik Terhadap Intelektualisme</i>	62
3.4.3. <i>Hakikat Persepsi</i>	66
3.5. Persepsi dan Tubuh	74

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan.....	79
4.2. Relevansi	80
4.3. Tinjauan Kritis.....	86
4.4. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA	91
----------------------	----

ABSTRAKSI

PERSEPSI MENURUT MERLEAU-PONTY DALAM BUKU *PHENOMENOLOGY OF PERCEPTION*

YEHEZKIEL DIVO MARETIO
1323019002

Persepsi merupakan salah satu kegiatan mendasar dalam hidup manusia. Persepsi menjadi cara manusia dalam memandang, memahami, dan memaknai dunia. Akan tetapi, pengalaman persepsi juga tidak bisa dilepaskan dari pengalaman mispersepsi atau kekeliruan persepsi. Kekeliruan tersebut tidak terlepas dari pengaruh dua aliran besar dalam epistemologi, yakni empirisme dan intelektualisme. Empirisme meyakini persepsi sebagai sebuah sensasi, sedangkan intelektualisme menyatakan bahwa persepsi dibuat berdasarkan keyakinan, putusan pribadi, dan rasio atau akal budi. Kekeliruan persepsi yang tampak dari kedua aliran tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian pada konteks dan pemisahan peran tubuh dalam persepsi.

Untuk menjawab persoalan di atas, Merleau-Ponty memberikan gagasannya tentang persepsi dalam *Phenomenology of Perception*. Melalui gagasannya tentang persepsi, Merleau-Ponty menyampaikan kritiknya terhadap aliran empirisme dan intelektualisme. Kedua aliran tersebut dipandang telah keliru dalam memahami dan menjelaskan persepsi. Merleau-Ponty kemudian menunjukkan bahwa dalam persepsi, konteks atau wilayah perseptual dan tubuh memiliki peran yang penting.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai persyaratan kelulusan untuk program studi strata satu (S1) di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis juga hendak mengetahui dan memahami lebih dalam gagasan persepsi menurut Merleau-Ponty dalam buku *Phenomenology of Perception*, serta dapat memberi relevansi dalam kehidupan.

Dalam menuliskan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk memahami persepsi menurut Merleau-Ponty dalam buku *Phenomenology of Perception*. Data yang terkait akan diperoleh melalui metode studi pustaka. Penulis juga menggunakan metode interpretasi dan holistika. Metode interpretasi digunakan untuk memahami arti persepsi menurut Merleau-Ponty dalam buku *Phenomenology of Perception*; dan metode holistika digunakan untuk memahami secara menyeluruh konsepsi filosofis akan persepsi menurut Merleau-Ponty dalam konteks pemikiran filsafat.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa gagasan persepsi yang disampaikan oleh Merleau-Ponty mampu menjawab berbagai persoalan yang muncul dalam kekeliruan persepsi dari aliran empirisme dan intelektualisme. Merleau-Ponty menunjukkan bahwa persepsi merupakan kontak langsung dengan dunia. Kontak langsung tersebut didasarkan pada relasi mendasar manusia dengan dunia, yang tertanam pada intensionalitas manusia. Kontak langsung tersebut melibatkan keseluruhan diri kita sebagai suatu kesatuan dari pengalaman kita akan dunia. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi bukan sekadar

sensasi atau putusan, juga bukanlah sebuah peristiwa mental atau kegiatan intelektual saja, sebab kita mengalami perasaan indriawi kita bukan hanya sebagai keadaan akal budi, melainkan sebagai keadaan tubuh dan perilaku ragawi kita. Persepsi merupakan aktivitas yang melibatkan keseluruhan diri manusia dalam kebertubuhannya. Relasi antara persepsi dan tubuh tidak bisa dipisahkan, sebab setiap manusia selalu memersepsi dunia melalui kebertubuhannya. Melalui tubuhnya yang adalah jangkarnya di dunia, manusia memersepsikan dunia dan memaknainya, sehingga ia mampu memahami dunianya.

Kata Kunci: Epistemologi, Fenomenologi, Empirisme, Intelektualisme, Persepsi, Tubuh.

ABSTRACT

PERCEPTION ACCORDING TO MERLEAU-PONTY IN THE BOOK *PHENOMENOLOGY OF PERCEPTION*

YEHEZKIEL DIVO MARETIO
1323019002

Perception is one of the fundamental activities in human life. Perception is the way humans perceive, understand, and interpret the world. However, the experience of perception cannot be separated from the experience of misperception or misperception. These errors cannot be separated from the influence of two major schools of epistemology, namely empiricism, and intellectualism. Empiricism believes that perception is a sensation, while intellectualism states that perception is made based on beliefs, personal decisions, and ratios or reason. The apparent fallacy of perception in both schools is due to the lack of attention to context and the separation of the body's role in perception.

To answer the above problems, Merleau-Ponty provides his ideas about perception in the *Phenomenology of Perception*. Through his ideas about perception, Merleau-Ponty criticizes the schools of empiricism and intellectualism. Both schools are seen to have erred in understanding and explaining perception. Merleau-Ponty then shows that in perception, the context or perceptual area and the body have an important role.

The writing of this thesis is prepared as a graduation requirement for the undergraduate study program (S1) at the Faculty of Philosophy, Widya Mandala Catholic University Surabaya. The author also wants to know and understand more deeply the idea of perception according to Merleau-Ponty in the book *Phenomenology of Perception*, and can provide relevance in life.

In writing this thesis, the author uses a qualitative research approach to understand perception according to Merleau-Ponty in the book *Phenomenology of Perception*. Related data will be obtained through the literature study method. The author also uses interpretation and holistic methods. The interpretation method is used to understand the meaning of perception according to Merleau-Ponty in the book *Phenomenology of Perception*, and the holistic method is used to thoroughly understand the philosophical conception of perception according to Merleau-Ponty in the context of philosophical thought.

Based on the results of the research, the author concludes that the idea of perception conveyed by Merleau-Ponty can answer various problems that arise in the fallacy of perception from the schools of empiricism and intellectualism. Merleau-Ponty shows that perception is direct contact with the world. This direct contact is based on the fundamental human relationship with the world, which is embedded in human intentionality. This direct contact involves our whole self as a unity of our experience of the world. This shows that perception is not just a sensation or a verdict, nor is it a mental event or intellectual activity alone, because

we experience our sensory feelings not just as a state of mind, but as a state of our body and physical behavior. Perception is an activity that involves the whole of the human self in its embodiment. The relationship between perception and the body cannot be separated, because every human being always perceives the world through his body. Through his body, which is his anchor in the world, man perceives the world and gives it meaning, so that he can understand his world.

Key Words: Epistemology, Phenomenology, Empiricism, Intellectualism, Perception, Body.